

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara pola asuh otoritatif dan kemandirian emosional. Steinberg (2014) menyatakan bahwa kemandirian emosional dapat terbentuk pada diri remaja pertengahan (middle adolescence) berusia 14-17 tahun. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara kemandirian emosional dan pola asuh otoritatif pada remaja 14-17 tahun.*

*Terdapat 150 remaja yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik snowball sampling. Setiap responden melengkapi kuisioner pola asuh otoritatif (28 item) dan kemandirian emosional (8 item) yang merupakan buatan sendiri dari peneliti. Setiap responden disaring untuk menentukan jumlah responden yang mendapatkan pola asuh otoritatif. Skor kemandirian emosional dikorelasikan dengan pola asuh otoritatif dengan menggunakan uji kontingensi koefisien korelasi di dalam program SPSS 16.0. Kemandirian emosional juga dikorelasikan dengan usia partisipan.*

*Berdasarkan pengolahan data secara statistik, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian emosional dan pola asuh otoritatif ( $r = 0,602$ ). Selanjutnya, korelasi antara usia dan kemandirian emosional juga memiliki hubungan yang positif dan signifikan yaitu sebesar ( $r = 0,750$ ).*

*Simpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian emosional dan pola asuh otoritatif. Terdapat dua komponen kemandirian emosional yang memiliki responden terbanyak dengan kategori rendah. Dua komponen tersebut adalah de-idealized, dan individuated. Oleh karena itu, peneliti mengajukan saran diharapkan orangtua dapat mengingatkan bahwa orangtua bisa salah dalam mengambil keputusan, sehingga responden diberikan kebebasan untuk bisa mengambil keputusan sendiri, walaupun orangtua tetap memberikan pertimbangan, namun tidak memaksa untuk responden mengambil keputusannya. Kemudian, untuk peneliti selanjutnya dapat menggali data demografis seperti latar belakang budaya, dan urutan kelahiran.*

## ABSTRACT

*This study aims to test empirically the relationship between authoritative parenting and emotional independence. Steinberg (2014) states that emotional independence can form in middle adolescence (middle adolescence) aged 14-17 years. Therefore, studied to examine the relationship between emotional independence and authoritative parenting patterns in adolescents 14-17 years.*

*There are 150 teenagers who participated in this study, based on the snowball sampling technique. Each respondent completed an authoritative parenting questionnaire (28 items) and emotional independence (8 items) which was homemade from the researcher. Each respondent was screened to determine the number of respondents who received authoritative parenting. The emotional independence score is correlated with authoritative parenting pattern by using correlation coefficient contingency test in SPSS 16.0 program. Emotional independence is also correlated with the age of participants.*

*Based on statistical data processing, there is a significant positive relationship between emotional independence and parenting authoritative ( $r = 0.602$ ). Furthermore, the correlation between age and emotional independence also has a positive and significant relationship that is equal to ( $r = 0.750$ ).*

*The conclusion obtained is that there is a significant positive relationship between emotional independence and parenting authoritative. There are two components of emotional independence that have the most respondents with low category. The two components are de-idealized, and individuated. Therefore, the researcher suggests that parents should make the decisions, so that the respondents are not allowed to make their own decisions, . Then, for further investigators to explore demographic data such as cultural background, and birth order.*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK

*ABSTRACT*

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1   Maksud Penelitian.....	5
1.3.2   Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	5
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	6
1.5 Kerangka Pemikiran .....	6
1.6 Asumsi .....	11
1.7 Hipotesis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Pengertian Pola Asuh.....	12
2.1.1 Dimensi Pola Asuh .....	14
2.1.2 Jenis-Jenis Pola Asuh.....	14

2.2 Pengertian Kemandirian.....	15
2.2.1 Pengertian Kemandirian.....	15
2.2.2 Kemandirian Sebagai Suatu Isu Penting pada Remaja.....	16
2.2.3 Periode Pembentukan Kemandirian.....	17
2.2.4 Aspek-Aspek Kemandirian.....	19
2.2.5 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemandirian.....	28
2.3 Pengertian Remaja.....	29
2.2.6 Karakteristik Masa Remaja.....	30
2.2.7 Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	33
3.1 Rancangan Penelitian .....	33
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	33
3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	33
3.3.1 Definisi Konseptual .....	33
3.3.2 Definisi Operasional .....	34
3.4 Alat Ukur.....	35
3.4.1 Alat Ukur Pola Asuh Otoritatif .....	35
3.4.1.1 Deskripsi Alat Ukur Pola Asuh Otoritatif. ....	35
3.4.1.2 Penyekoran Alat Ukur Pola Asuh Otoritaif.....	36
3.4.2 Alat ukur Kemandirian Emosional .....	37
3.4.2.1 Deskripsi Alat Ukur Kemandirian Emosional.....	37
3.4.2.2 Penyekoran Alat Ukur Kemandirian Emosional.....	38
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	39
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur .....	39
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur .....	40

3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel .....	40
3.5.1 Populasi Sasaran .....	40
3.5.2 Karakteristik Populasi .....	40
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel .....	40
3.6 Teknik Analisis Data .....	41
3.7 Hipotesis Statistik .....	42

## BAB IV

PEMBAHASAN.....	43
-----------------	----

4.1 Gambaran Responden.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Data Utama Responden.....	44
4.2.1.1 Gambaran Derajat Pola Asuh Otoritatif Responden.....	44
4.2.1.2 Gambaran Derajat Kemandirian Emosional Responden.....	45
4.2.2 Uji Hipotesis Pola Asuh Otoritatif dan Kemandirian Emosional.....	45
4.3 Pembahasan.....	46

## BAB V SIMPULAN DAN

SARAN.....	50
------------	----

5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
5.2.1 Saran Teoretis.....	50
5.2.2 Saran Praktis.....	50

DAFTAR PUSTAKA



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kata Pengantar Alat Ukur.....	L-1
Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesediaan.....	L-1
Lampiran 3. Kisi-Kisi Alat Ukur Kemandirian Emosional.....	L-3
Lampiran 4. Kisi-Kisi Alat Ukur Pola Asuh Otoritatif.....	L-4
Lampiran 5. Alat Ukur Pola Asuh Otoritatif.....	L-5
Lampiran 6. Alat Ukur Kemandirian Emosional.....	L-8
Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	L-10
Lampiran 8. Data Demografis Jenis Kelamin.....	L-12
Lampiran 9. Data Demografis Usia.....	L-12
Lampiran 10. Kategori Kemandirian Emosional.....	L-13
Lampiran 11. Kategori Pola Asuh Otoritatif.....	L-13
Lampiran 12. Total Skor Kemandirian Emosional.....	L-14
Lampiran 13. Korelasi Usia dan Kemandirian Emosional.....	L-14
Lampiran 14. Korelasi Jenis Kelamin dan Kemandirian Emosional.....	L-14
Laampiran 15. Responden dengan Pola Asuh Otoritatif.....	L-14
Lampiran 16. Korelasi Pola Asuh Otoritatif dan Kemandirian Emosional.....	L-15

DAFTAR TABEL

